

Tak Puas, Netanyahu Enggan Lakukan Gencatan Senjata

written by Harakatuna



Harakatuna.com. Doha - Perdana Menteri Israel [Benjamin Netanyahu](#) mengatakan pada Rabu (7/2/2024), menolak tawaran terbaru dari [Hamis](#) untuk gencatan senjata untuk memastikan pengembalian [sandera](#) yang masih ditahan di kantong yang terkepung. Netanyahu bersikeras untuk kemenangan total dalam melawan Hamis, karena itu adalah satu-satunya solusi untuk perang Gaza.

“Hanya kemenangan total yang akan memungkinkan kita untuk memulihkan keamanan di Israel, baik di utara maupun di selatan,” katanya pada konferensi pers, dilansir dari *Arab News*, Kamis (8/2/2024).

Seorang pejabat senior Hamis, Sami Abu Zuhri, menggambarkan pernyataan Netanyahu sebagai keberanian politik yang menunjukkan niat pemimpin [Israel](#) untuk melanjutkan konflik di wilayah tersebut. Pejabat Hamis lainnya, Osama Hamdan, mengatakan delegasi Hamis yang dipimpin oleh pejabat

senior Hamas Khalil Al-Hayya akan melakukan perjalanan pada hari Kamis ke Kairo, untuk melanjutkan pembicaraan gencatan senjata dengan mediator Mesir dan Qatar.

Hamas telah mengusulkan gencatan senjata Gaza selama empat setengah bulan, di mana semua sandera akan dibebaskan, Israel akan menarik pasukannya dari Jalur Gaza dan kesepakatan akan dicapai saat perang berakhir.

Tawaran Hamas, yang isinya pertama kali dilaporkan oleh Reuters, adalah tanggapan atas proposal sebelumnya yang dibuat oleh kepala mata-mata AS dan Israel dan dikirim ke Hamas minggu lalu oleh mediator Qatar dan Mesir.

Menteri Luar Negeri AS, Antony Blinken membahas tawaran itu dengan Netanyahu setelah tiba di Israel setelah pembicaraan dengan para pemimpin Qatar dan Mesir. Blinken kemudian bertemu dengan Presiden Palestina Mahmoud Abbas di Ramallah.

Israel memulai serangan militernya setelah militan dari Gaza yang dikuasai Hamas diduga telah membunuh 1.200 orang dan menyandera 253 orang di Israel Selatan pada 7 Oktober. Kementerian Kesehatan Gaza mengatakan setidaknya 27.585 orang Palestina telah dikonfirmasi meninggal dunia, dengan ribuan lainnya masih terkubur di bawah puing-puing bangunan yang porak-poranda. Hanya ada satu gencatan senjata sejauh ini, yang berlangsung hanya seminggu pada akhir November.

Israel sebelumnya mengatakan tidak akan menarik pasukannya keluar dari Gaza atau mengakhiri perang sampai Hamas musnah. Tetapi sumber yang dekat dengan negosiasi menggambarkan Hamas sebagai mengambil pendekatan baru untuk tuntutan lamanya untuk mengakhiri perang, mengusulkan ini sebagai masalah yang harus diselesaikan dalam pembicaraan di masa depan daripada syarat untuk gencatan senjata.

Menurut dokumen penawaran yang dilihat oleh Reuters dan dikonfirmasi oleh sumber, selama fase 45 hari pertama semua sandera wanita Israel, pria di bawah 19 tahun dan yang tua dan sakit akan dibebaskan, dengan imbalan wanita dan anak-anak Palestina yang ditahan di penjara Israel.

Implementasi fase kedua tidak akan dimulai sampai pihak-pihak menyimpulkan "pembicaraan tidak langsung atas persyaratan yang diperlukan untuk mengakhiri

operasi militer bersama dan kembali ke ketenangan total.”

Fase kedua akan mencakup pembebasan sandera laki-laki yang tersisa dan penarikan penuh Israel dari seluruh Gaza. Sisa-sisa jasad akan ditukar selama fase ketiga.